

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi membuat semua orang terjebak dalam kondisi terlena oleh suasana, khususnya bagi generasi muda. Hal itu dapat mengakibatkan kejatuhan dalam dosa jika tidak dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan serta pendidikan agama yang tidak memadai. Kata dosa tidak lagi membuat takut sebagian orang, tetapi membuat mereka merasa hebat dengan apa yang telah mereka kerjakan, meskipun jelas dan dimengerti bahwa itu adalah dosa.¹

Jika ditinjau keadaan masyarakat saat ini kita sebagai seorang muslim, tentu menghendaki perubahan. Umat Islam harus diselamatkan dari keterpurukan mental yang mereka dapatkan, menyerukan mereka untuk memperjuangkan hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, yang dapat menjamin kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Orang tua sibuk dalam aktivitasnya sendiri, tidak memperhatikan tumbuh kembang anaknya, merupakan awal dari minimnya perlindungan moral anak. Yang terjadi, orang tua hanya berusaha memenuhi kebutuhan fisik anak-anak mereka. Terlepas dari bagaimana anak-anak mereka tumbuh dan berkembang, berdasarkan fakta bahwa mereka sibuk mencari uang untuk kebutuhan anak-anak mereka.

Alasan ini sangat masuk akal dan tidak keliru, tetapi tidak sepenuhnya benar, karena kebutuhan tidak hanya bersifat materi, tetapi juga moril. Kebutuhan moril yang dibutuhkan anak dari orang tuanya, yaitu perhatian langsung, kasih sayang dan bimbingan, serta tempat curahan hati anak untuk mengungkapkan perasaannya. Kesulitan orang tua dalam menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan rohani menjadi akar penyebab kenakalan remaja dalam keluarga, yang kemudian tumbuh dan berkembang hingga meresahkan masyarakat. Hal tersebut bisa terjadi pada seorang anak yang tumbuh dalam keluarga tidak harmonis.

¹ Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah Lingkungan Majelis Taklim* (Cet. 1; Bandung : Mizan, 1997), h. 5

Peran orang tua dalam membimbing keluarga untuk taat dalam agama dan rajin beribadah sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW :

حدثنا آدم حدثنا ابن أبي ذئب عن الوهري عن أبي سلمة بن عبد الرحمن قال النيب صلى هلا عليه و سلم كل :عن أبي هريرة رضي هلا عنه قال مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصره أو ميحسانه كمثل البهيمة تنتج البهيمة هل ترى فيها جدعاء²

Artinya : Telah menceritakan pada kami adam telah menceritakan pada kami Ibnu Abi Dzi;b dari al-Wahri dari Abi Salamah b. Abdul Rahman dari Abu Hurairah ra berkata: Bersabda Nabi Saw setiap bayi yang dilahir dalam keadaan suci maka orang tuanyalah yang mempengaruhinya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana ia tumbuh dan berkembang sampai jadi kakek-kakek.(HR. Bukhari)

Teman teman pergaulan, teman sekolah atau bermain yang menjadi pendampingnya bisa mempengaruhi sikap pribadi seorang anak. Dari teman-teman inilah anak menerima norma-norma sosial atau nilai-nilai masyarakat. Jika teman-temannya rukun, seorang anak akan menerima konsep normatif positif. Namun, ketika teman tidak baik, maka ia terpengaruh maka akan mengikuti perilaku negatif. Akhirnya, anak memiliki pola perilaku yang tidak normal. Akhirnya terjadilah bentuk tingkah laku yang menyimpang pada diri anak itu.³

Bentuk perilaku menyimpang yang terjadi pada sebagian remaja di desa Karanganyar kecamatan Karanganyar kabupaten Demak diantaranya adalah bolos dari sekolah nongkrong dengan teman teman sebayanya yang pada akhirnya putus sekolah, bergabung dengan anak *punk*, kumpul ngobrol sambil makan dan minum haram, pencurian. Yang mengkhawatirkan adalah remaja

² Al-Bukhari, Abu Abdillah, Muhammad Ibn Ismail, *Sahih Bukhari* (Istanbul: Dar Sahnun, 1992), Nomor Hadis 456

³ Zakiah Daradjat. *Ilmu jiwa Agama*, h. 78.

yang memiliki perilaku menyimpang ini selalu diikuti oleh generasi berikutnya. Bila remaja yang memiliki perilaku menyimpang telah dewasa dan berkeluarga dengan baik bekerja untuk menghidupi anak istrinya, selalu timbul lagi anak yang memiliki perilaku menyimpang. Para remaja setempat masih belum sepenuhnya menyadari keresahan warga sekitar efek perilaku menyimpang tersebut, hal itu karena kurangnya pemahaman tentang moralitas dan pengertian beragama⁴

Majelis Taklim Roudlotul Mubarak yang terletak di desa Karanganyar kecamatan Karanganyar kabupaten Demak, mencoba ikut serta mengatasi permasalahan yang muncul di lingkungan masyarakat, seperti perilaku menyimpang sebagian remaja. Dengan meningkatnya perilaku menyimpang remaja, ini adalah salah satu masalah yang dihadapi Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dan sampai sekarang masih membutuhkan perhatian.

Pendekatan konseling selalu diterapkan pada pertemuan. Berkomunikasi dengan anggota remaja melalui bimbingan dan konseling sebenarnya lebih mengutamakan kegiatan peningkatan dengan menggunakan berbagai kegiatan pelayanan dan teknik yang disukai remaja.

Untuk mengetahui sejauhmana peranan Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam mengatasi perilaku menyimpang pada para remaja di desa Karanganyar kecamatan Karanganyar kabupaten Demak, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dilakukan melalui bimbingan konseling Islam, penulis tertarik melakukan penelitian melalui konseling Islami. Bimbingan yang diberikan merupakan pembantu untuk diri para remaja agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang muncul dalam hidupnya.

Peranan Majelis taklim Roudlotul Mubarak dalam mengatasi perilaku menyimpang pada remaja sesuai dengan anjuran Allah SWT dalam firmanNya QS. Al- Imran / 3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

⁴ Wawancara dengan Bpk. Nur Salim tokoh masyarakat sekaligus Penasehat Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Ds. Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

ط
 الْمُنْكَرِ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “ Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar dan merekalah termasuk orang-orang yang beruntung.”⁵

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok masalahnya. yaitu, “Bagaimana Peranan Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Dengan Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Islam Di desa Karanganyar kecamatan Karanganyar kabupaten Demak.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan penelitian kualitatif, yaitu gejala subjek bersifat menyeluruh (menyeluruh, tidak terpisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak mendefinisikan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian saja, melainkan berdasarkan penelitian yang diteliti. berdasarkan situasi sosial umum yang dipelajari. yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas yang berinteraksi dengan sinergis. Fokus penelitian yang penulis bahas untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, yaitu:

1. Peran majelis taklim Roudlotul Mubarak dengan pendekatan pembimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja.
2. Bentuk bimbingan dan konseling Islam yang diterapkan untuk mengatasi perilaku menyimpang pada remaja.
3. Faktor Pendukung dan yang menjadi Hambatannya pada Majeis taklim Roudlotul Mubarak Melalui Bimbingan dan Penyuluhan Islam Untuk Mengatasi perilaku menyimpang pada remaja.

⁵ Departemen Agama, *Mushaf Al-hikmah: Al-Qur'an dan Terjemah* (Cet. X; Jakarta: Diponegoro: 2013), h. 64.

C. Rumusan Masalah

Inti atau pokok masalah tersebut dapat dirumuskan menjadi beberapa submasalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam memberikan bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
2. Bagaimana pendekatan bimbingan dan konseling Islami untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
3. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam proses bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi perilaku menyimpang pada remaja ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk tujuan penelitian Tujuan dari penelitian penulis adalah :

1. Mengetahui peran Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja.
2. Mengetahui penerapan pendekatan bimbingan dan konseling Islami untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja.
3. Untuk mengetahui aspek apa saja yang mendukung dan menghambat Bimbingan dan Konseling Islam Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan konseling Islam guna mengatasi perilaku menyimpang remaja yang terjadi. Selain daripada itu juga diharapkan menjadi tuntutan penelitian berikutnya sesuai dengan peningkatan mutu ilmu Bimbingan Konseling Islam.
 - b. Penelitian ini hendaknya memberikan sumbangan keilmuan bagi upaya pengayaan literatur sebagai bahan yang memperluas wawasan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus pada fakultas Dakwah dalam

- bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti
Untuk menambah sumbangsih pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian di masa mendatang dalam bidang bimbingan konseling Islam.
 - b. Bagi Pengelola Majelis Taklim
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan review bagi pengurus Majelis Taklim dalam melaksanakan program kerjanya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis menyusunnya dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal Skripsi.
Berisikan : halaman judul, halaman pengesahan , daftar isi, daftar gambar, daftar tabel.
2. Bagian Isi / Tengah Skripsi
 - BAB I : Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang, Fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
 - BAB II : Bab ini mengulas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, instrumen penelitian.
 - BAB III : Akan membahas tentang metode penelitian, di dalam bab ini akan dibahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan, teknis analisis data.
 - BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yang di dalamnya terdapat Gambaran Umum Majelis Taklim Roudlotul Mubarak Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, Hasil Penelitian, Faktor pendukung dan penghambat Majelis Taklim Roudlotul Mubarak dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam, Analisis Hasil Penelitian.
 - BAB V : PENUTUP yang terdiri dari Kesimpulan dan saran